

Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Perempuan Dasawisma Untuk Pengelolaan Keuangan Keluarga

Maulita, Fabiola B Luturmas, Rahmat

Prodi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan, Politeknik Negeri Samarinda

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 03 Oktober 2023

Revised: 10 Oktober 2023

Accepted: 30 Oktober 2023

Keywords:

Literasi Keuangan,
Inklusi Keuangan,
Pengelolaan Keuangan.

ABSTRACT

Perempuan akan berperan sebagai ibu rumah tangga yang memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan keluarga yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga pada Perempuan dasawisma di Kelurahan Lempake. Responden penelitian berjumlah 120 orang yang merupakan ibu rumah tangga yang tergabung dalam 10 kelompok dasawisma di Kelurahan Lempake. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu SEM PLS AMOS 22. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga pada Perempuan dasawisma di ke-lurahan lempake.

Women will act as housewives who have an important role in managing family finances that aim to improve family welfare. This study aims to examine the effect of financial literacy and financial inclusion on family financial management in dasawisma women in Lempake Village. There were 120 respondents who were housewives who were members of 10 dasawisma groups in Lempake village. The analytical tool used in this study is SEM PLS AMOS 22. Based on the results of the study, it was found that financial literacy has a positive and significant effect on family financial management and financial inclusion has a positive and significant effect on family financial management in women's dasawisma in Lempake village.

This is an open access article under the CC BY-SA license



Corresponding Author:

Maulita

Program Study KPNK, Politeknik Negeri Samarinda

Jl. CiptoMangunKusumo, Sungai Keledang, Kec. Samarinda Seberang, Kalimantan Timur 75242

maulita@polnes.ac.id

Pendahuluan

Ibu rumah tangga memiliki peran penting terhadap perekonomian suatu keluarga. Pada kehidupan rumah tangga, tugas perempuan dalam rumah tangga adalah mengelola keuangan rumah tangga dan bertanggung jawab dalam mendidik sikap dan perilaku keuangan anak-anak supaya mereka meleak keuangan. Berdasarkan data OJK tahun 2019 tingkat indeks literasi keuangan perempuan masih rendah dibandingkan laki-laki. Tingkat literasi keuangan laki-laki sebesar 39,94% sedangkan tingkat literasi perempuan sebesar 36,13% (OJK, 2019). Untuk itu terdapat program inisiatif yang digagas OJK yaitu: 1) Mewujudkan masyarakat yang memiliki tujuan dan perencanaan keuangan, 2) mampu mengelola keuangan dengan bijak dengan sasaran program ini adalah pelajar/mahasiswa/pemuda, perempuan, karyawan, profesi, pelaku usaha, mikro, kecil dan menengah, pensiunan, petani, nelayan, penyandang disabilitas, tenaga kerja Indonesia, dan masyarakat daerah terpencil/terluar (OJK, 2017).

Untuk menekan angka kemiskinan dan peningkatan stabilitas sistem keuangan maka pemerintah pada saat ini terus mendorong tingkat inklusi keuangan, menurut Bank Indonesia Faktor-faktor dalam inklusi keuangan antara lain, yakni: 1) akses, dimensi yang digunakan dalam mengukur kemampuan penggunaan jasa keuangan formal. Hal ini untuk mengetahui potensi hambatan ketika membuka dan mempergunakan rekening bank, kemampuan nasabah untuk membuka dan mempergunakan rekening bank, kemampuan nasabah untuk mengakses perbankan dimanapun dan kapanpun menjadi elemen penring dalam inklusi keuangan. 2) Penggunaan (usage). Usage merupakan dimensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan penggunaan aktual produk dan jasa keuangan seperti keteraturan, frekuensi dan lama penggunaan. 3) Kualitas (Quality), dimensi ini untuk mengetahui apakah

ketersediaan atribut produk dan jasa keuangan telah memenuhi kebutuhan pelanggan (Fitriah, 2020)

Berdasarkan hasil survei OJK yang menemukan bahwa tingkat literasi perempuan di Indonesia masih rendah maka hal tersebut menjadi permasalahan, hal ini juga dengan hasil survei yang menemukan bahwa rendahnya literasi berpengaruh pada rendahnya pemanfaatan jasa lembaga keuangan bank dan non bank yang berdampak pada rendahnya kesadaran menabung, terjebak investasi palsu, tertipu pinjaman online ilegal, tidak memiliki tabungan pensiun, memiliki aset rendah dan berperilaku konsumtif dalam pengeluaran, maka perlu dicari solusi agar perempuan memiliki literasi yang benar. Berbagai hasil riset otoritas jasa keuangan menemukan pentingnya literasi lebih siap melakukan perencanaan keuangan pribadi, sedangkan rumah tangga yang memiliki literasi keuangan yang rendah cenderung tidak memiliki perencanaan pensiun dan memiliki aset yang rendah (OJK, 2017). Tingkat literasi yang rendah menyebabkan masyarakat berperilaku konsumtif, perilaku terjadi karena sebagai individu belum memahami skala prioritas kebutuhan. Kebutuhan tersier cenderung menjadi primer dan sekunder ini menunjukkan hubungan negatif antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif (Adzkiya, 2018). Literasi keuangan yang rendah juga membuat kaum perempuan khususnya ibu rumah tangga terjerat pinjol (Kominfo, 2023). Fenomena yang terjadi saat ini adalah kaum Perempuan khususnya ibu rumah tangga masih kebingungan untuk mengarahkan rencana finansial mereka, sebesar 62% perempuan khususnya ibu rumah tangga masih kebingungan mengarahkan rencana keuangan mereka sehingga literasi dan inklusi keuangan kepada Perempuan khususnya ibu rumah tangga penting dilakukan (Antara, 2021).

Beberapa penelitian sudah dilakukan untuk meneliti mengenai inklusi keuangan dan literasi keuangan. Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada Masyarakat di kabupaten sukabumi. Penelitian ini juga menemukan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada Masyarakat di kabupaten sukabumi (Nurhayati & Nurodin, 2019) Penelitian selanjutnya menemukan bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Binjai dan Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kota Binjai (Dahrani et al., 2022). Penelitian Daffa (2021) menemukan bahwa Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan keuangan dan Keputusan Investasi pada generasi milenial di Kota Malang dan Literasi Keuangan berpengaruh Positif terhadap Pengelolaan Keuangan dan Keputusan Investasi pada Generasi milenial di Kota Malang (Sutejo, 2021).

Penelitian-Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan telah banyak dilakukan namun kebanyakan berfokus pada pelaku UMKM dan mahasiswa. Sedangkan penelitian pada Perempuan lebih banyak mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan Ibu Rumah Tangga dan belum banyak yang meneliti bagaimana pengaruh inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan Perempuan khususnya ibu rumah tangga. Sehingga penelitian ini mengisi gap penelitian sebelumnya, dengan memasukkan variabel inklusi keuangan sebagai variabel yang mempengaruhi pengelolaan keuangan Perempuan khususnya ibu rumah tangga, dengan tujuan untuk memperkaya temuan secara teoritis pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada Perempuan khususnya ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok Dasawisma. Hasil temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah untuk program pemberdayaan ekonomi Perempuan melalui peningkatan literasi keuangan dan inklusi keuangan Perempuan.

Kajian Teori

Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan merupakan jasa keuangan yang memberikan akses layanan perbankan, kredit, simpanan, asuransi, fasilitas pembayaran serta pengiriman uang yang ditawarkan oleh lembaga keuangan formal dengan biaya yang terjangkau yang diperuntukkan untuk masyarakat yang kurang beruntung dan berpenghasilan rendah yang kadang terabaikan (Kelkar, 2014). Inklusi keuangan menurut penelitian Bongomin et.al (2016) secara umum mendefinisikan inklusi keuangan kedalam 4 (empat) komponen antara lain: 1) Access yaitu kemampuan untuk menggunakan produk-produk serta layanan yang disediakan oleh lembaga keuangan, 2) quality, yaitu alat ukur hubungan antara penyedia jasa keuangan dan konsumen, serta pilihan-pilihan produk keuangan yang tersedia dan tingkat pemahaman konsumen atas implikasi dari produk keuangan pilihannya, 3) usage yaitu mengenai frekuensi dan durasi penggunaan dari layanan sebuah produk jasa keuangan, 4) welfare mengukur dampak dari suatu produk

atau layanan jasa keuangan terhadap konsumen, seperti perubahan pada pola konsumsi, aktivitas, usaha dan investasi serta kesejahteraan (Okello Candiya Bongomin et al., 2018). Inklusi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pribadi sesuai dengan hasil temuan penelitian yang menyatakan bahwa inklusi keuangan dapat membawa banyak manfaat untuk kesejahteraan individu. (Allen et al., 2012)

Literasi Keuangan

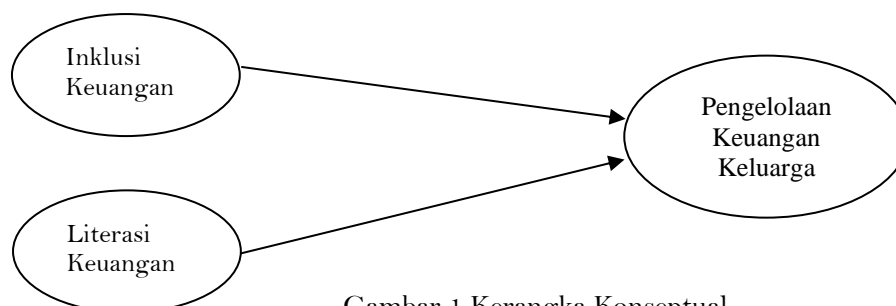
Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kecakapan dalam mengaplikasikan mengenai pemahaman dan konsep serta resiko, keterampilan dimaksudkan untuk membuat keputusan keuangan yang efektif dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan, baik secara individu dan sosial sehingga dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat. Sehingga untuk mencapai kualitas dan taraf hidup yang lebih baik maka diperlukan kecakapan hidup pada abad 21 ini (Kemendikbud, 2017). Menurut Otoritas Jasa Keuangan Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang akan mempengaruhi sikap dan perilaku meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan (OJK, 2017). Literasi keuangan berpengaruh terhadap ketahanan ibu rumah tangga, literasi yang rendah membuat keluarga belum memahami perencanaan keuangan yang benar sehingga berperilaku konsumtif (Lindiawatie & Shahreza, 2021).

Pengelolaan Keuangan Keluarga

Pemahaman finansial penting untuk membantu seseorang untuk mengelola keuangan untuk menghindari kejadian yang tidak diinginkan seperti terlilit hutang (Sundarasen et al., 2016). Pengelolaan keuangan menjadi control dan rencana keuangan dari tiap individu (Kusumawati, 2021). Penerapan perencanaan keuangan yang baik dan diimbangi dengan pengetahuan keuangan akan mewujudkan keinginan yang diharapkan dan mencegah adanya masalah. Sehingga dapat diartikan bahwa strategi pemahaman finansial dan manajemen keuangan adalah salah satu Upaya agar kesejahteraan finansial tercapai (Yap et al., 2018). Pada tahun 2020 tingkat konsumsi dan gaya hidup Masyarakat lebih meningkat Ketika mereka memiliki uang, dibanding perilaku menabung, terlebih Ketika seluruh aspek mengalami kemajuan pesat seperti teknologi, mode dan lain sebagainya (Yuesti et al., 2020). Untuk mencapai kesejahteraan finansial sekaligus meningkatnya taraf hidup maka literasi keuangan memegang peranan penting dalam mengelola keuangan, tanpa adanya literasi keuangan maka keinginan tersebut akan sulit untuk dicapai (Nurmala et al., 2021). Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik mengenai keuangan akan memiliki pemahaman yang baik dalam merencanakan keuangan dan dapat menentuakan pilihan keuangan yang baik juga (Mulyati & Hati, 2021).

Berdasarkan dengan fenomena dan uraian empiris diatas maka penelitian ini bertujuan untuk : (1) Menganalisa pengaruh Literasi Keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada Perempuan pada kelompok dasawisma di samarinda, (2) menganalisa pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga pada Perempuan pada kelompok dasawisma di samarinda.

Berdasarkan dengan fenomena dan uraian empiris diatas maka penelitian ini bertujuan untuk : (1) Menganalisa pengaruh Literasi Keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada Perempuan pada kelompok dasawisma di samarinda, (2) menganalisa pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga pada Perempuan pada kelompok dasawisma di samarinda



Gambar 1 Kerangka Konseptual

- Berdasarkan model penelitian tersebut, maka terdapat 3 hipotesis didalam penelitian ini yaitu :
- H1 : Literasi Keuangan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga.
- H2 : Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan data cross-sectional digunakan dalam penelitian ini yang dilakukan dalam bentuk studi lapangan. Penelitian ini menggunakan non-probability sampling dengan metode purposive sampling berdasarkan (Sekaran & Bougie, 2016) dimana populasi merujuk pada seluruh kelompok peristiwa, orang, eknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu perempuan yang terdaftar sebagai anggota dasawisma di kota samarinda. jumlah sampel sebanyak 120 orang. Teknik pengumpulan sampel dengan menyebarkan kuisioner kepada kelompok dasawisma di kota samarinda Skala yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini adalah skala interval. Variabel diukur menggunakan lima poin likert dengan keterangan yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), cukup setuju (CS), setuju (S), sangat setuju (SS). Uji instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat mengukur variabel yang diteliti (Sekaran & Bougie, 2016). Penelitian ini menggunakan alat nalisis data structural Equation Modeling (SEM) dengan menggunakan software AMOS 22. uji validitas dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 120 responden untuk mengetahui factor loading menggunakan confirmatory analysis, yaitu dengan menggunakan nilai factor loading yang sesuai dengan sample adalah ≥ 45 untuk dinyatakan valid sesuai dengan (Hair Jr et al., 2017). Uji reliabilitas dengan cronbach alpha untuk melihat internal consistency dari seluruh variabel $\geq 0,60$ yang artinya penrnnyataan dalam penelitian ini konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti dan diukur.

Hasil dan Pembahasan

Untuk meyakinkan tingkat validitas dan reliabilitas data dalam survei, menguji reliabilitas dengan melihat nilai cronbach alpha dan menguji reliabilitas untuk reliability of internal consistency and reliability to test outer loadings. Indikator dikatakan reliable apabila outer loadings setidaknya 0,60. Secara umum outer loadings yang diterima adalah 0,60–0,70 yang menunjukkan tingkat keandalan yang dapat diterima (Hair Jr et al., 2017). apabila outer loading kurang dari yang dipersyaratkan maka dipertimbangkan untuk menghapus indikator yang meningkatkan Composite reliability atau average variance extarcted (AVE).

Tabel 1. Pengukuran Reliabilitas

| Latent Construk | Cronbach Alpha | Rho A | Comosite Reliability | AVE |
|----------------------|----------------|-------|----------------------|-------|
| Inklusi keuangan | 0.869 | 0.885 | 0.904 | 0.654 |
| Literasi Keuangan | 0.879 | 0.892 | 0.908 | 0.624 |
| Pengelolaan keuangan | 0.846 | 0.866 | 0.897 | 0.686 |

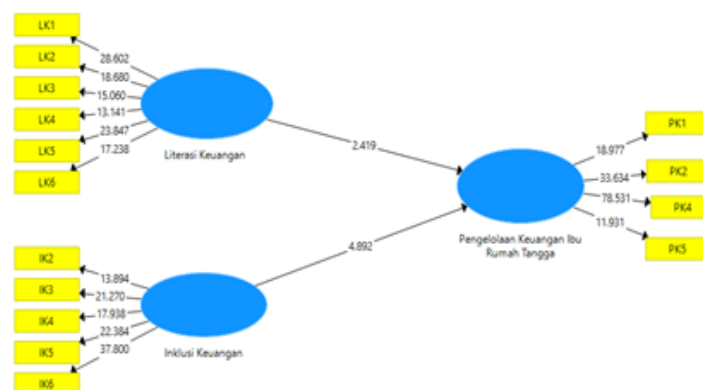
Tabel 1 merupakan hasil pengukuran reliabilitas dari variabel Inklusi keuangan, literasi keuangan dan pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil yang ada pada tabel 1 dapat disimpulkan bahwa semua variabel reliabel. Discriminant validity untuk melihat sejauh mana konstruk berbeda dari konstruksi lain dengan standar empiris kemudian menilai discriminant validity dengan menggunakan. Discriminant validity dengan menggunakan the Heterotrait-Monotrait Ratio of Correlations (HTMT) (Hair Jr et al., 2017)

Tabel 2. Tabel Pengukuran Validitas

| Latent Construk | Inklusi Keuanngan | Literasi keuangan | Pengelolaan Keuangan |
|-----------------|-------------------|-------------------|----------------------|
| IK2 | 0.759 | | |
| IK3 | 0.836 | | |
| IK4 | 0.787 | | |
| IK5 | 0.822 | | |
| IK6 | 0.836 | | |
| LK1 | | 0.799 | |
| LK2 | | 0.830 | |

| | |
|-----|-------|
| LK3 | 0.785 |
| LK4 | 0.703 |
| LK5 | 0.824 |
| LK6 | 0.791 |
| PK1 | 0.806 |
| PK2 | 0.865 |
| PK4 | 0.902 |
| PK5 | 0.728 |

Sumber: Data Kuisoner diolah dengan AMOS Versi 22



Dengan melakukan prosedur bootstrap SEM-PLS untuk melakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis jalur seperti terlihat pada gambar 1 dan hasilnya menunjukkan bahwa Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan, Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan keuangan yang dapat dilihat pada gambar 1 dan tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Jalur

| Latent Construct | Original Sample | Sample Mean | STDEV | O/STDEV | P Values |
|------------------|-----------------|-------------|-------|---------|----------|
| IK→PK | 0.530 | 0.542 | 0.110 | 4.819 | 0.000 |
| LK→PK | 0.301 | 0.304 | 0.124 | 2.419 | 0.016 |

Sumber: Data Kuisoner diolah dengan AMOS Versi 22

Berdasarkan hasil analisis jalur pada tabel 3, nilai P-Value Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga Hipotesis 1 diterima yang artinya Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Perempuan Dasawisma Pada Kelompok Dasawisma dikelurahan lempake. Sedangkan nilai P-Value Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan sebesar $0.016 < 0.05$ sehingga hipotesis 2 diterima yang artinya Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan Terhadap pengelolaan Keuangan Keluarga Perempuan Dasawisma Pada Kelompok Dasawisma dikelurahan lempake.

Pembahasan

Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel analisis jalur ditemukan bahwa Inklusi Keuangan berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga sehingga hipotesis 1 diterima. Hasil penelitian ini memberi arti bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan perempuan dasawisma. Pengaruh positif inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan perempuan dasawisma karena berbagai program peningkatan inklusi keuangan oleh pemerintah. Para perempuan dasawisma rata-rata telah memiliki rekening tabungan dan memahami

ketika melakukan pinjaman ke bank. Keberadaan lembaga keuangan seperti cabang bank dan letak atm juga sudah mudah dijangkau sehingga produk dan fasilitas yang ditawarkan lembaga keuangan dapat dengan mudah digunakan. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurhayati & Nurodin, 2019) yang menemukan bahwa inklusi keuangan berpengaruh pada pengelolaan keuangan pribadi.

Literasi Keuangan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel analisis jalur ditemukan Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga sehingga hipotesis 2 diterima. Hasil penelitian ini memiliki arti bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan perempuan dalam mengelola keuangan keluarga. Pengaruh positif ini dikarenakan karena perempuan dasawisma telah mendapatkan beberapa program dan kegiatan edukasi keuangan untuk mengetahui kebutuhan literasi keuangan dan meningkatkan pengelolaan keuangan keluarga. Literasi keuangan pada perempuan dasawisma membantu mereka untuk merancang pengeluaran sesuai kebutuhan, mampu merancang keuangan secara sistematis dan menyediakan uang untuk kondisi yang tidak terduga. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Whalery et al., 2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian lain juga menemukan manajemen keuangan terbentuk dari literasi keuangan dengan memberikan ilmu bagaimana meminimalisir dampak keuangan yang berlebihan dan bagaimana meningkatkan kesejahteraan keuangan ((Muttaqin et al., 2018)

Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa literasi keuangan berpengaruh pada pengelolaan keuangan Perempuan dasawisma dan inklusi keuangan berpengaruh pada pengelolaan keuangan Perempuan dasawisma dikelurahan Lempake Samarinda. Literasi keuangan Perempuan menunjukkan kecakapan individu untuk memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai dan meningkatkan kesejahteraan finansial keluarga. Seorang Perempuan yang akan menjadi ibu rumah tangga memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan, sehingga dalam rumah tangga memiliki tata Kelola finansial yang baik. Literasi keuangan yang baik akan membantu para Perempuan untuk merancang pengeluaran sesuai kebutuhan, mampu merancang keuangan secara sistematis dan menyediakan uang untuk kondisi yang tidak terduga sehingga akan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. Inklusi keuangan merupakan ketersediaan akses keuangan yang mempermudah para Perempuan untuk mendukung pengelolaan keuangan mereka

Referensi

- Adzkiya, A. (2018). *Analisis Perilaku Konsumtif dan Faktor Pendorongnya: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2017*. Fak. Ekonomi dan Bisnis Uin Jakarta.
- Allen, F., Demirgüç-Kunt, A., Klapper, L. F., & Martinez Peria, M. S. (2012). The foundations of financial inclusion: Understanding ownership and use of formal accounts. *World Bank Policy Research Working Paper*, 6290.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model pengelolaan keuangan berbasis literasi keuangan dan inklusi keuangan: Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1509–1518.
- Fitriah, I. &. (2020). No Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inklusi Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Sultan Ageng Tirtayasa) Title. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa (JRBMT)*, 04(02).
- Hair Jr, J. F., Matthews, L. M., Matthews, R. L., & Sarstedt, M. (2017). PLS-SEM or CB-SEM: updated guidelines on which method to use. *International Journal of Multivariate Data Analysis*, 1(2), 107–123.
- Kelkar, V. (2014). Financial inclusion for inclusive growth. *ASCI J. Manag*, 39 (1), 55–68.

- Kemendikbud. (2017). *Gerakan Literasi Finansial*. In K. P. *Kebudayaan, Materi Pendukung Literasi Finansial* Title.
- Kusumawati, D. (2021). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 7(01).
- Lindiawatie, L., & Shahreza, D. (2021). Penyuluhan literasi keuangan pada ibu rumah tangga di depok sebagai dasar membangun ketahanan keuangan keluarga. *Warta LPM*, 24(3), 521–532.
- Mulyati, S., & Hati, R. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap terhadap Uang pada Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2), 33–48.
- Muttaqin, N., Agustina, H., & Khusnah, H. (2018). Perencanaan Keuangan Pribadi Untuk Remaja. *Community Development Journal*, 2(1).
- Nurhayati, H., & Nurodin, I. (2019). Pengaruh keuangan inklusi dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi di Kabupaten Sukabumi. *SEMNASTERA (Seminar Nasional Teknologi Dan Riset Terapan)*, 1, 167–175.
- Nurmala, F., Arya, M., Nurbaiti, N., & Putri, L. P. (2021). Analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa di tengah pandemi (studi kasus pada mahasiswa FEB UMSU). *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(2), 307–314.
- OJK. (2017). No Title. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Okello Candiya Bongomin, G., Ntayi, J. M., Munene, J. C., & Malinga, C. A. (2018). Mobile money and financial inclusion in sub-Saharan Africa: the moderating role of social networks. *Journal of African Business*, 19(3), 361–384.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons.
- Sundarasen, S. D. D., Rahman, M. S., & Othman, N. S. (2016). Wealth Optimization: A Conceptual Model of Financial Literacy, Financial Socialization, Parental Norms and Money Attitude. *Advanced Science Letters*, 22(12), 4312–4315.
- Sutejo, D. A. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10(1).
- Vhalery, R., Leksono, A. W., & Anggresta, V. (2020). The Analysis of Factors Influencing Financial Technology Usage in Higher Education. *Dinamika Pendidikan*, 15(1), 40–52.
- Yap, R. J. C., Komalasari, F., & Hadiansah, I. (2018). The effect of financial literacy and attitude on financial management behavior and satisfaction. *BISNIS & BIROKRASI: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Organisasi*, 23(3).
- Yuesti, A., Rustiarini, N. W., & Suryandari, N. N. A. (2020). Financial literacy in the COVID-19 pandemic: pressure conditions in Indonesia. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 8(1), 884–898.